

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS KAMPUNG DALAM PONTIANAK

Djonis

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Jl. dr. Soedarso, Pontianak  
e-mail : ap10\_djonis@yahoo.com

**Abstract : The Relationship Between Knowledge And Attitude Of Pregnant Women In Using Antenatal Care Service In Public Health Clinic Kampung Dalam Pontianak.** The Purpose of the Research aimed to know the relationship between knowledge and attitude of pregnant women in using Antenatal Care service in Public Health Clinic Kampung Dalam Pontianak 2014. The Methodology of Research used descriptive analytic method by using cross sectional approach. The research population was pregnant women in Public Health Clinic Kampung Dalam Pontianak from Januari to December 2013 (341 people). Spearman Rank. The result showed that The pregnant women had good knowledge were 68,8 % (53 people), had attitude to support the program were 67,5 % ( 52 people), and used ANC service were 64 % (57 people). There was relationship between knowledge and ANC service use by  $r = 0,416$  and  $p = 0,000$ . There was relationship attitude and ANC service use by  $r = 0,299$  and  $p = 0,008$ .

**Keywords :** knowledge, attitude, antenatal care service

**Abstrak : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kampung Dalam Pontianak.** Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Kampung Dalam tahun 2014. Metodologi Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak dari Januari-Desember 2013 (341 orang). Spearman Rank. Hasil Penelitian ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik 68,8% (53 orang), mempunyai sikap mendukung 67,5% (52 orang), yang memanfaatkan pelayanan ANC 64%(57 orang). Ada hubungan pengetahuan dan pemanfaatan pelayanan ANC  $r = 0,416$  dan  $p = 0,000$ . Ada hubungan sikap dan pemanfaatan pelayanan ANC  $r = 0,299$  dan  $p = 0,008$ .

**Kata kunci :** pengetahuan, sikap, *antenatal care*

Indikator utama derajat kesehatan suatu negara diantaranya adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Hal ini sejalan dengan komitmen tingkat dunia tentang 8 tujuan pembangunan *millenium* (MDGs 2015). Pelayanan kesehatan ibu adalah upaya peningkatan kesejahteraan ibu diantaranya pelayanan kehamilan, persalinan, nifas dan Keluarga Berencana (KB). Intervensi strategis dalam upaya *safe motherhood* sebagai empat pilar antara lain *antenatal care* (ANC) untuk mencegah adanya komplikasi obstetri dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin dan ditangani secara benar (Saifuddin, 2006:6).

*Antenatal care* (ANC) adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Tujuan antenatal yaitu untuk menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko

kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal (Saifuddin, 2006:9).

Pengawasan ANC sangat penting dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun *neonatal* juga memberikan manfaat bila ditemukan berbagai kelainan yang menyertai hamil secara dini (Manuaba, 2012:128). Dilihat dari tujuan umum ANC adalah menyiapkan seoptimal mungkin fisik dan mental ibu dan anak selama dalam kehamilan, persalinan dan nifas dengan demikian didapatkan ibu dan anak yang sehat (Mochtar, 2012:38).

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya sebuah perilaku. Pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat membantu menurunkan AKI, karena dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan seorang ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat pelayanan kesehatan sehingga risiko pada kehamilan akan dapat terdeteksi dan

tertangani lebih dini. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan (Notoatmodjo, 2007:140).

Notoatmodjo (2010:75) menganalisis perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh faktor perilaku dan faktor di luar perilaku. Selanjutnya perilaku itu sendiri terbentuk dari tiga faktor, yaitu faktor *predisposisi* yang meliputi usia, status perkawinan, suku, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan sikap. *Faktor pemungkin* yang termasuk didalamnya fasilitas kesehatan, keterjangkauan, dan media informasi. *Faktor penguat* yang terwujud dalam sikap dan perilaku tenaga kesehatan, suami atau keluarga. Keterbatasan pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu melakukan *antenatal care*.

Teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010:27) sejalan dengan hasil penelitian Rachmawati (2012) yaitu terdapat ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA. Kehamilan merupakan pengalaman yang sangat bermakna bagi perempuan, keluarga dan masyarakat. Perilaku ibu selama masa kehamilannya akan mempengaruhi kehamilan dan perilaku ibu dalam mencari penolong persalinan akan mempengaruhi kesehatan ibu dan janin yang dilahirkan (Marmi, 2011:11)

Cakupan K1 dan K4 dari tahun 2011-2012 di Puskesmas Kampung Dalam terus mengalami penurunan yaitu tahun 2011 sasaran ibu hamil 320 orang dengan pencapaian cakupan K1 sebesar 91,3% (292 orang ibu hamil) dan K4 sebesar 77,2 % (247 orang ibu hamil). Demikian juga untuk tahun 2012 sasaran ibu hamil 336 orang dengan pencapaian cakupan K1 sebesar 89,3% (300 orang ibu hamil) dan K4 sebesar 76,2% (256 orang ibu hamil). Dapat disimpulkan adanya kesenjangan >10% antara K1 dan K4 dalam pelayanan *Antenatal Care*, sedangkan kesenjangan yang ditoleransi dengan angka maksimal 10% (Profil Puskesmas Kampung Dalam, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang ibu hamil di wilayah Puskesmas Kampung Dalam, 5 ibu hamil mengatakan pemeriksaan kehamilan dilakukan bila ada waktu, 3 ibu hamil mengatakan jadwal periksa hamil bila perutnya sudah mulai membesar,

dan 2 ibu hamil lagi mengatakan lebih baik periksa dengan dukun sedangkan apabila ada masalah baru memeriksakan diri ke petugas kesehatan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan bidan koordinator di Puskesmas Kampung Dalam mengatakan ada beberapa yang cakupannya masih rendah khususnya KI dan K4.

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Penelitian deskriptif analitik adalah penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaannya, kemudian data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui “apakah pengetahuan dan sikap ibu hamil berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* di Puskesmas Kampung Dalam Kota Pontianak”. Desain penelitian menggunakan desain *cross-sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu terhadap subyek penelitian. Tujuan metode ini agar diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif cepat. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan rumus perhitungan sampel menurut Notoatmodjo (2005:92), karena populasi dibawah 10.000, maka besar sampel dihitung menggunakan rumus *Solvin* sehingga berdasarkan perhitungan didapatkan sebanyak 77 ibu hamil. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap. Variabel terikat pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Analisa data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu ingin mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care dan teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

## HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 77 responden maka pengetahuan, sikap dan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* responden di Puskesmas Kampung Dalam sebagian besar dapat kita lihat sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Sikap Dan Pemanfaatan Pelayanan *Antenatal Care***

Variabel	Jumlah	
	n	%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	53	68,8
Kurang	24	31,2
<b>Sikap</b>		
Mendukung	52	67,5
Tidak Mendukung	25	32,5
<b>Pemanfaatan</b>		
Memanfaatkan	57	74
Tidak Memanfaatkan	20	26

Berdasarkan tabel 1 terdapat sebagian besar dari responden (68,8%) mempunyai pengetahuan baik, sebagian besar dari responden (67,5%) mempunyai sikap mendukung, dan sebagian besar dari responden (74%) memanfaatkan pelayanan *antenatal care*.

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji Korelasi *Spearman rank*. Analisis ini bertujuan untuk mencari hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC).

gan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC), ditemukan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) ( $p \leq 0,05$ ).

### Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu 53 responden (68,8%), dan yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 24 responden (31,2%). Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan adalah

**Tabel 2**  
**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan *Antenatal Care* (ANC)**

Variabel	Pemanfaatan		Total	r	p
	Memanfaatkan	Tidak Memanfaatkan			
<b>Pengetahuan</b>					
Baik	47	6	53	0,416	0,000
Kurang	10	14	24		
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>20</b>	<b>77</b>		

Berdasarkan tabel 2 hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) menunjukkan hubungan sedang dimana  $r = 0,416$  dan bernilai positif artinya semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik pula ibu memanfaatkan pelayanan *antenatal care*. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan pengetahuan dan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* dimana nilai probabilitasnya ( $p$  value) = 0,000.

merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Peningkatan pengetahuan tidak hanya didapat dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh

**Tabel 3**  
**Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan *Antenatal Care* (ANC)**

Independen	Pemanfaatan		Total	r	P
	Memanfaatkan	Tidak Memanfaatkan			
<b>Sikap</b>					
Mendukung	32	20	52	-0,299	0,008
Tidak Mendukung	25	0	25		
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>20</b>	<b>77</b>		

Berdasarkan tabel 3 hubungan sikap dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) menunjukkan hubungan lemah dimana  $r = -0,299$  dan bernilai negatif artinya sikap ibu mendukung akan tetapi tidak memanfaatkan pelayanan *antenatal care*. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan sikap dan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* dimana nilai probabilitasnya ( $p$  value) = 0,008.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang peneliti lakukan di Puskesmas Kampung Dalam mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil den-

melalui pendidikan non formal. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil didapat tidak hanya dari jenjang pendidikan formal saja melainkan dari berbagai sumber informasi antara lain informasi tentang *antenatal care* yang diberikan oleh bidan.

### Sikap Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu 53 responden (68,8%), dan yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 24 responden (31,2%). Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2010). Ada dua bentuk sikap, yaitu sikap positif dan negatif. Dalam sikap positif,

kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangi dan mengharapkan objek tertentu. Sedangkan dalam sikap negatif, kecenderungan tindakannya adalah menjauhi, menghindari, membenci dan tidak menyukai objek tertentu.

### **Memanfaatkan Pelayanan Antenatal Care (ANC)**

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yaitu 57 responden (74%), dan yang tidak memanfaatkan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yaitu 20 responden (26%). *Antenatal Care* adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya (DepKes RI, 2010:7).

Kunjungan antenatal merupakan kunjungan yang berkelanjutan. Ibu hamil tidak cukup hanya sekali memeriksakan kehamilannya tetapi perlu berulang kali agar kondisi kehamilan dapat dipantau dengan baik dan menghasilkan kondisi kesehatan ibu hamil maupun janinnya yang berkualitas. Setiap kunjungan antenatal mempunyai tujuan dalam rangka mengupayakan kualitas kesehatan ibu maupun janinnya. Tujuan utama asuhan *antenatal* adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan (Marmi, 2010:13).

### **Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil**

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa faktor pengetahuan berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yaitu hasil korelasi *Spearman* dimana  $r = 0,416$  dan nilai probabilitasnya ( $pvalue$ ) = 0,000.

Green dalam Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, dan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat itu sendiri maka intervensi yang ditujukan pada faktor pengetahuan ibu hamil sangat strategis untuk upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemanfaatan pelayanan *antenatal care*.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggaraini (2011) dengan hasil penelitian ada pengaruh pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA dalam pelayanan *antenatal care* pada masa kehamilan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil berhubungan dengan informasi yang diterima ibu dari bidan pada saat *antenatal care*. Hasil penelitian Rauf (2013) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care*,

hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan ibu maka akan semakin tinggi tingkat pemanfaatan pelayanan *antenatal care*.

### **Hubungan Sikap Ibu Hamil**

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa sikap berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yaitu hasil korelasi *Spearman* dimana  $r = -0,299$  dan nilai probabilitasnya ( $pvalue$ ) = 0,008. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut. Sikap berperan sebagai perantara antara responnya dan objek yang bersangkutan (Azwar, 2007). Pada penelitian ini terdapat hasil *spearman* arah negatif yang artinya sikap ibu mendukung akan tetapi tidak memanfaatkan pelayanan *antenatal care*. Berdasarkan pengamatan peneliti saat proses pengumpulan data, posyandu tidak dilaksanakan setiap bulan sesuai jadwal dikarenakan terdapat beberapa bidan desa yang melanjutkan pendidikan. Beberapa responden mengatakan bahwa pemeriksaan kehamilan sangat penting untuk mengetahui kesejahteraan janin akan tetapi mereka tidak pergi untuk memeriksakan kehamilan dikarenakan bidan sedang tidak berada ditempat dan jadwal posyandu yang sering berubah.

Menurut Lawrence Green terdapat 3 faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat (Notoatmodjo, 2010). Sikap ibu hamil termasuk dalam faktor predisposisi yang menyebabkan ibu hamil mau memanfaatkan pelayanan *antenatal care*. Sejalan dengan penelitian Anggaraini (2011) ada pengaruh sikap terhadap pemanfaatan buku KIA dalam pelayanan *antenatal care* pada masa kehamilan. Seperti halnya pengetahuan, sikap juga mempunyai tingkatan berdasarkan intensitasnya, sebagai berikut: menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*) dan bertanggung jawab (*responsible*) (Notoatmodjo, 2011).

Hasil penelitian Rauf (2013) menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap petugas dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care*. Notoatmodjo (2011) mengemukakan sikap adalah suatu kesiapan individu untuk bertindak sesuai perasaan dan pikiran. Berdasarkan nilai-nilai yang diyakini, sikap adalah suatu yang dapat dipelajari, tidak dibawa sejak lahir, tidak menetap dengan demikian sikap pada diri seseorang dapat berubah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang peneliti lakukan di Puskesmas Puskesmas Kampung Dalam Kota Pontianak mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC), ditemukan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) ( $p \leq 0,05$ ). Secara khusus, hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) adalah sebagai berikut : Sebagian besar dari responden (68,8%) mempunyai pengetahuan baik; Sebagian besar dari responden (67,5%) mempunyai sikap mendukung; Sebagian besar dari responden (74%) memanfaatkan pelayanan *antenatal care*; Ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* ( $r = 0,416$  dan  $p = 0,000$ ); Ada hubungan sikap dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* ( $r = -0,299$  dan  $p = 0,008$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan telah ditemukan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) ( $p \leq 0,05$ ).

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Anggraini C. T . 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Pelayanan Antenatal Care Pada Masa Kehamilan di Puskesmas Uteunpulo Kabupaten Nagan Raya Tahun 2011*.
- Azwar. 2007. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariwati. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Puskesmas Saigon Pontianak Timur Tahun 2012*. Pontianak. Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Jurusan kebidanan.
- Dahlan S. M. 2011. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*: Salemba Medika.
- DepKes RI. 2010. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu Dan Anak (PWS)*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Ismaniar. 2013. Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Antenatal Care Di Puskesmas Antara Kota Makasar.
- Manuaba. 2007. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Mochtar R. 2012. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Notoatmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Puskesmas Kampung Dalam. 2013. *Data Profil Puskesmas Kampung Dalam Kota Pontianak Kalimantan Barat*.
- Rachmawati. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Pal 3 Kota Pontianak Tahun 2012*. Pontianak. Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Jurusan kebidanan.
- Rauf Inayah Nur. 2013. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Minahasa Upa Kota Makassar Tahun 2013*. Makassar. Fakultas kesehatan Masyarakat UNHAS.
- Rukiyah Ai Yeyeh. 2009. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta. Trans Info Media.
- Saifuddin. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono, 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yulifah Rita, 2006. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta. Salemba medika.
- Wiknjosastro, 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wawan A Dan M Dewi, 2010. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta. 2010